

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) memberikan hasil bahwa variabel Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
2. Pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) memberikan hasil bahwa variabel Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
3. Pengujian hipotesis pada uji parsial (uji t) memberikan hasil bahwa variabel Komunikasi Interpersonal (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka rekomendasi dari peneliti dapat diberikan sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Aspek Manajerial

1. Melihat variabel Disiplin Kerja (X_1) yang memiliki nilai terendah pada item pegawai mematuhi semua peraturan yang diterapkan di Kantor Kecamatan, sebaiknya diadaknya sistem penghargaan atau hukuman. Hal ini sudah jelas bahwa pegawai yang kreatif dan memiliki kinerja yang baik dan penuh inovatif layak diberi penghargaan. Sebaliknya pegawai yang memiliki nilai kinerja menurun akibat sikap kerja yang tidak baik (semaunya saja) harus diberikan hukuman.

2. Melihat variabel Lingkungan Kerja (X_2) memiliki nilai terendah pada item dekorasi ruangan kerja sudah disesuaikan pada bagiannya masing – masing, sehingga memudahkan pegawai dalam bekerja, sebaiknya di Kantor Kecamatan Cerme ada peraturan bagi pegawai untuk selalu menjaga kebersihan ruangan tempat kerja seperti mengatur tumpukan disetiap meja, mengatur berkas lalu menempatkan pada rak berkas dengan rapi dan terorganisir. dengan memiliki ruangan kerja yang bersih dan lebih terorganisir akan membuat suasana di ruang kerja menjadi lebih nyaman.
3. Melihat variabel Komunikasi Interpersonal (X_3) memiliki nilai terendah pada item bahwa saya selalu bersifat sportif dalam menghadapi masalah dan tidak bersikap bertahan atau defensif (ketika merasa salah tidak melakukan pembelaan) sebaiknya semua pegawai di Kantor Kecamatan Cerme mengedepankan aspek keterbukaan dalam komunikasi. Komunikasi seperti ini dilakukan secara terbuka yang berarti setiap anggota organisasi berhak mengemukakan pendapat. Pemimpin akan memberikan ruang bagi bawahannya untuk memberikan pendapat perhadap pengambilan keputusan organisasi.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan memperbanyak jumlah variabelnya dan menggunakan teknik analisis yang berbeda.